



BEDAH RUMAH DIANGGAR RP 4,9 MILIAR

16.292 Rumah Tidak Layak Huni

WONOSARI (KR) - Meskipun setiap tahun dilakukan perbaikan, tetapi jumlah rumah tidak layak huni di Gunungkidul masih 16.292 unit. Untuk mengurangi jumlah tersebut tahun ini direncanakan perbaikan atau bedah rumah sebanyak 246 unit dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2025.

Masing-masing rumah mendapatkan anggaran sebesar Rp 20 juta, dengan rincian Rp 17,5 juta stimulan material dan Rp 2,5 juta ongkos tukang. Sehingga anggaran perbaikan rumah jumlahnya sebesar

Rp 4,92 miliar.

"Tidak terkena efisiensi karena merupakan bantuan sosial (bansos) prioritas," kata ata Ahli Muda Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Dinas Pekerjaan Umum Pe-

rumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (DPUPRKP) Gunungkidul Majid Efendi SE MSE, Selasa (4/3).

Untuk percepatan perbaikan rumah tidak layak huni, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) setiap tahun melakukan program bedah rumah.

Untuk tahun 2024 sebanyak 24 unit diperbaiki. Namun untuk program tahun 2025 ini masih dalam proses pembahasan.

Menurutnya Suwarno SH, tim teknis bedah rumah, Baznas terus ber-

upaya meningkatkan peran perbaikan rumah selain membantu masyarakat bidang lain. Harapannya dapat mempercepat program pemerintah membantu masyarakat mempunyai tempat tinggal yang layak.

Di bagian lain, Masjid Efendi mengungkapkan, meski jumlah rumah tidak layak huni masih 16.292 unit, jumlah tersebut sudah turun dibanding program awal. "Awalnya sebanyak 21.758 yang harus diperbaiki," tambahnya.

(Ewi)



KR-Endar Widodo

Salah satu rumah tidak layak huni yang sudah dibedah Baznas Gunungkidul.